BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan paparan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan terapi aktivitas *Range of Motion* (ROM) memiliki pengaruh terhadap peningkatan rentang gerak, kekuatan otot, luas gerak sendi, dan kemampuan fungsional pasien pasca stroke iskemik yang mengalami kelemahan otot. Pasien dengan pemberian terapi ROM memiliki peningkatan kekuatan otot yang signifikan dibanding dengan pasien yang tidak diberikan terapi (pasien kontrol).

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Implikasi Teoritis

Terapi latihan *Range of Motion* (ROM) merupakan salah satu intervensi keperawatan yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan otot dan mengembalikan fungsi motorik pasien, serta mencegah terjadinya komplikasi. Dengan melakukan pelaksanaan terapi aktivitas ini dengan benar dan teratur, kekuatan otot akan semakin meningkat sampai kembalinya fungsi motorik, sehingga pasien dapat beraktivitas sehari-hari secara mandiri dan normal.

b. Implikasi Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menetapkandan membenahi pemberian penerapan terapi *Range of Motion* bagi pasien stroke dengan kelemahan otot di Rumah Sakit karena terapi ini sangat penting bagi pengaruh motorik pasien untuk kedepannya.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil literature review, peneliti merekomendasikan khususnya bagi rumah sakit yang belum melaksanakan terapi *Range of Motion*, agar dapat menjadikan terapi ini sebagai intervensi tetap untuk diberikan kepada pasien dengan kelemahan otot. Dengan

tetap mengikutsertakan keluarga atau orang terdekat pasien pada saat pemberian terapi, untuk memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan tentang terapi *Range of Motion.*